

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam penelitian “Strategi Pengembangan Santripreneurship di Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon” yang telah peneliti uraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi dan sistem pelaksanaan pengembangan santripreneurship di Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon, dalam pengembangan santri ada beberapa strategi yaitu, pendidikan, pelatihan, dan pelaksanaan. Disini santri di ajarkan dan di praktekan secara langsung untuk membangun mental dan jiwa kewirausahaan agar dapat terbentuk karakter santri yang lebih bertanggung jawab, selain memiliki karakter yang berahlakul karimah.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan santripreneurship adalah terdapat dukungan baik masyarakat, lembaga-lembaga, dan pemerintah terhadap pondok pesantren dalam segi pendidikan agama. Selain itu, terdapat faktor penghambat antara lain seperti pemeliharaan sarana dan prasarana tidak terpelihara secara maksimal dan keterbatasan sumber daya manusia.
3. Hasil atau *out-put* yang dapat di peroleh dari kegiatan tersebut Secara profit memang tidak terlalu besar dari usaha-usaha yang dibangun secara individu maupun usaha-usaha yang dibangun dalam naungan struktural pondok pesantren, tetapi dalam hal ini santri bisa dapat pembelajaran, *skill, basic*, dan karakter sebagai pondasi bagi santri untuk terus belajar dan melihat peluang yang ada di sekitar masyarakat. Sehingga ketika santri kembali kerumah masing-masing dapat mempraktekan dari ilmu yang mereka dapatkan selama berada di pondok pesantren dan mengamalkannya untuk membuka kewirausahaannya secara mandiri.

B. Saran

Melalui penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Strategi Pengembangan Santripreneurship di Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon. Kegiatan aktifitas kewirausahaan dalam pembelajaran dan pembimbingan kepada santri hendaklah terus dilaksanakan dan lebih baik dalam melaksanakannya sehingga dapat meningkatkan rasa jiwa kewirausahaan pada santri dan *skill* santri.
2. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat, Pondok Pesantren harus lebih meningkatkan lagi dalam pengoptimalan kegiatan kewirausahaan sehingga unit kewirausahaan berjalan dengan lebih baik. Dan pengasuh lebih aktif dalam memantau aktivitas di lingkungan pondok pesantren kaitanya dengan pengembangan santripreneurship (kewirausahaan) pada santri.
3. Adapun hasil dari pengembangan santripreneurship sudah sangat baik dan nilai-nilai dalam penerapannya dapat dimanfaatkan oleh santri dan warga Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon. Sehingga bisa meningkatkan pengetahuan, *bassic*, keterampilan dan pengalaman dalam kewirausahaan dan melihat peluang yang ada di masyarakat.

